

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil uji Kruskal-Wallis proporsi waktu konsumsi serangga tidak menunjukkan adanya perbedaan bermakna antar lima kelas umur orangutan di Stasiun Penelitian Suaq Balimbing.
2. Terdapat perbedaan penggunaan jumlah teknik makan serangga oleh kelas umur yang berbeda oleh Orangutan Sumatera, khususnya yang berada di Stasiun Penelitian Suaq Balimbing. Pada penelitian ini, jantan dewasa berpipi menjadi kelas umur orangutan yang paling banyak menggunakan teknik (24 teknik) dan jantan dewasa tidak berpipi menjadi kelas umur yang paling sedikit dalam menggunakan teknik (12 teknik).
3. Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan pohon berbuah (*Fruit Availability Index/FAI*) terhadap proporsi waktu orangutan mengonsumsi serangga di Suaq. Serangga merupakan pakan pilihan kedua setelah buah, saat ketersediaan buah rendah atau tinggi orangutan di Suaq tetap mengonsumsi serangga dengan jumlah yang lebih banyak daripada jenis pakan lain.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan penggunaan perilaku makan serangga per kondisi orangutan dan juga nutrisi yang terkandung pada serangga yang dikonsumsi.